REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan pada bab-bab diatas, mengenai implementasi teknik layanan bimbingan konseling Islam pada perilaku beribadah peserta didik kelas XI SMA Islam Sultan Agung 2 Kalinyamatan Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Implementasi teknik layanan bimbingan konseling Islam pada perilaku beribadah peserta didik kelas XI SMA Islam Sultan Agung 2 Kalinyamatan Jepara, berupa bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh semua guru dalam membentuk perilaku beribadah yang baik, berbentuk lisan dan dilanjutkan dengan perbuatan berwujud praktek pengajaran secara langsung kepada para peserta didik seperti, mengharuskan shalat dzuhur berjamaah, shalat jum'at berjamaah lakilaki maupun perempuan oleh para guru dan siswa, zakat, beramal tiap hari yang ditentukan, membiasakan membaca sholawat dan asmaul husna sebelum memulai pelajaran secara bersama-sama serta semua guru baik itu kepala sekolah, Guru BK maupun guru mata pelajaran diharuskan dapat memberi contoh atau bentuk keteladanan dalam setiap pengajaran semisal menyelenggarakan setor hafalan ayat-ayat pendek secara rutin, selalu menyelenggarakan praktik ibadah, cara merawat jenazah, dan ibadah secara optimal. Dengan guna membentuk perilaku beribadah yang baik dan akhlak siswa untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Faktor pendukung dalam membentuk perilaku beribadah peserta didik SMA Islam Sultan Agung 2 adalah proses pelaksanaannya dalam membentuk perilaku beribadah yang dilakukan oleh semua pendidik dengan menggunakan materi keagamaan disertai praktek secara langsung, sedangkan faktor penghambatnya yaitu bersumber dari tingkat kesabaran peserta didik serta lebih ditingkatkan usaha peran pendidik guru bimbingan konseling Islam untuk lebih inovatif dalam memahami

permasalahan karakteristik kebutuhan peserta didik, hal ini perlu bantuan Peran semua guru dan kepala sekolah dalam membentuk perilaku beribadah di SMA Islam Sultan Agung 2 Kalinyamatan Jepara yaitu sebagai penggerak, pemimpin, pelopor kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, selain itu, dalam hal guru-guru juga berperan sebagai pembimbing dan suri tauladan yang baik bagi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi SMA Islam Sultan Agung 2

Dalam menjalankan kegiatan, hendaknya keterlibatan orang tua wali sangat dibutuhkan untuk mendidik anak agar mempunyai perilaku beribadah yang baik, sehingga terjadi hubungan yang erat agar terbentunya perilaku yang baik.

2. Untuk peserta didik SMA Islam Sultan Agung 2

Semestinya pembentukan perilaku ibadah pada peserta didik SMA Islam Sultan Agung 2 Kalinyamatan Jepara dilaksanakan secara kontinu dan terus-menerus, sehingga dapat mengakar kuat di hati peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak hal yang masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metodologis. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulisan skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang.